

medium edukatif yang mampu menyampaikan esensi perbedaan antara Arabika dan Robusta secara efektif dan informatif.

5. KESIMPULAN

Dalam animasi pendek motion graphic berjudul “*Coffee-Culture in Motion*”, penulis menerapkan pendekatan visual yang minimalis untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan sederhana. Proses visualisasi aset dilakukan dengan mempertimbangkan desain yang sederhana namun bermakna, di mana setiap elemen dirancang untuk mendukung satu sama lain dalam hal bentuk, warna, dan gerakan. Pemilihan warna yang kontras namun selaras menciptakan harmoni visual yang membantu penonton dalam mengenali informasi dengan mudah, tanpa mengorbankan estetika. Dengan gaya minimalis ini, setiap elemen aset memiliki peran yang jelas, sehingga animasi tetap fokus pada pesan utama tanpa kebingungan visual.

Penulis menghadapi keterbatasan jumlah anggota dalam pembuatan karya ini, yang menjadi tantangan dalam proses produksi. Karena itu, konsep minimalis dipilih sebagai solusi untuk memastikan animasi tetap sederhana dan informatif meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Melalui desain yang sederhana, animasi ini dapat menyampaikan esensi dari “Coffee-Culture” secara padat namun jelas. Dengan elemen-elemen visual yang bersih dan gerakan yang dinamis, penulis berhasil menciptakan karya yang tidak hanya efisien dalam proses produksinya, tetapi juga mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi penonton. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kesederhanaan dalam desain dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan animasi edukatif.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A